



**Format Standar Pengungkapan Permodalan sesuai dengan Kerangka Basel III  
Pada tanggal 30 Juni 2024**

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang bersasal dari Neraca
<b>Modal Inti Utama (CommonEquityTier1)/CET1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>			
1.	Saham Biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	3,852,573	a.
2.	Laba ditahan	1,969,286	b. + c. + l.
3.	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	71,143	e. + d.
4.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari CET 1	-	
5.	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan		
6.	<b>CET 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	<b>5,893,002</b>	
<b>CET 1 : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8.	Goodwill		
9.	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	(13,945)	f. + g.
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	-	
11.	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	
12.	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	-	
13.	Keuntungan dari sekuritisasi	-	
14.	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15.	Aset pensiun manfaat pasti	-	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di neraca)	-	
17.	Pemilikan saham biasa secara resiprokal	-	
18.	Penyertaan dalam bentuk CET 1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20% - 50%, dan kepada perusahaan asuransi	-	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	
20.	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	-	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari :		
23.	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	-	
24.	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
25.	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.	Selisih PPA dan CKPN	-	
26b.	PPA atas aset non produktif	-	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	(191,655)	i. - h.
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		
27.	Investasi pada instrumen AT 1 dan Tier 2 pada bank lain	-	
28.	<b>Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1</b>	<b>(205,600)</b>	
29.	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>5,687,402</b>	
<b>Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen</b>			
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i> )		
31.	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32.	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	-	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi		
35.	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>		
36.	<b>Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	<b>-</b>	
<b>Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-	
38.	Pemilikan instrumen AT 1 secara resiprokal	-	
39.	Penyertaan dalam bentuk AT 1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20% - 50%, dan kepada perusahaan asuransi	-	
40.	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41a.	Investasi pada instrumen AT 1 pada bank lain	-	



**Format Standar Pengungkapan Permodalan sesuai dengan Kerangka Basel III**

**Pada tanggal 30 Juni 2024**

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang bersasal dari Nercaca
42.	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	
43.	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1</b>	-	
44.	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	-	
45.	<b>Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)</b>	<b>5,687,402</b>	
<b>Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan Cadangan</b>			
46.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	-	k.
47.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	-	
48.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi		
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>		
50.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit + Cadangan Tujuan	124,121	
51.	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang</b>	<b>124,121</b>	
<b>Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
52.	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	-	
53.	Pemilikan instrumen Tier 2 secara resiprokal	-	
54.	Penyertaan dalam bentuk AT 1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20% - 50%, dan kepada perusahaan asuransi	-	
55.	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56a.	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	
56b.	<i>Sinking fund</i>	-	
57.	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap</b>	-	
58.	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment</b>	<b>124,121</b>	
59.	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	<b>5,811,523</b>	
60.	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	<b>12,352,569</b>	
<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>			
61.	<b>Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR</b>	<b>46.04%</b>	
62.	<b>Rasio Modal Inti (Tier 1) - persentase terhadap ATMR</b>	<b>46.04%</b>	
63.	<b>Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR</b>	<b>47.05%</b>	
64.	<b>Tambahan modal (buffer) - persentase terhadap ATMR</b>	<b>2.500%</b>	
65.	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.500%	
66.	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.000%	
67.	<i>Capital Surcharge untuk D-SIB</i>	0.000%	
68.	<b>Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) - persentase terhadap ATMR</b>	<b>38.05%</b>	
<b>National minimal (jika berbeda dari Basel 3)</b>			
69.	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	
70.	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	
71.	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	
<b>Jumlah dibawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>			
72.	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	-	
73.	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	-	
74.	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	-	
75.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	-	
<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b>			
76.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	-	
77.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	-	
78.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	-	
79.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	-	
<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>			
80.	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	-	



**BNP PARIBAS**

**PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA**

Sequis Tower Level 28

Jl. Jenderal Sudirman Kav 71 SCBD Lot 11B, Jakarta 12190, Indonesia

Tel.: 62-21-5081.4789 (Hunting), Fax.: 62-21-5081.4790, www.bnpparibas.co.id

**Format Standar Pengungkapan Permodalan sesuai dengan Kerangka Basel III**

**Pada tanggal 30 Juni 2024**

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang bersasal dari Nercaca
81.	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	-	
82.	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	-	
83.	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	-	
84.	<i>Cap</i> pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i>	-	
85.	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	-	



**Rekonsiliasi Permodalan  
Pada tanggal 30 Juni 2024**

	Pos-pos	Neraca Publikasi	No. Referensi
		<b>Posisi Juni 2024</b>	
	<b>ASET</b>		
	ASET		
1.	Kas	-	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	590,111	
3.	Penempatan pada bank lain	167,565	
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	261,537	
5.	Surat berharga yang dimiliki	8,575,780	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,705,112	
8.	Tagihan akseptasi	196,682	
9.	Kredit yang diberikan	6,904,381	
10.	Pembiayaan syariah1)	-	
11.	Penyertaan modal	-	
12.	Aset keuangan lainnya	133,699	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
	a. Surat berharga yang dimiliki	-	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(372,221)	
	c. Lainnya	(57,229)	
14.	Aset tidak berwujud	49,188	f.
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(35,243)	g.
15.	Aset tetap dan inventaris	144,737	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(106,916)	
16.	Aset non produktif	-	
	a. Properti terbengkalai	-	
	b. Agunan yang diambil alih	-	
	c. Rekening tunda	-	
	d. Aset antarkantor 2)	-	
17.	Aset lainnya	358,407	h.
	<b>Total Aset</b>	<b>18,515,590</b>	
	<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
	<b>LIABILITAS</b>		
1.	Giro	2,979,015	
2.	Tabungan	-	
3.	Deposito	6,004,905	
4.	Uang Elektronik	-	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	
6.	Liabilitas kepada bank lain	920,500	
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	205,149	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (re	-	
9.	Liabilitas akseptasi	196,682	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	-	
12.	Setoran jaminan	753	
13.	Liabilitas antarkantor 2)	-	
14.	Liabilitas lainnya	2,308,871	i.
15.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>12,615,875</b>	
	<b>EKUITAS</b>		
16.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	3,852,573	a.
	b. Modal yang belum disetor -/-	-	

**Rekonsiliasi Permodalan  
Pada tanggal 30 Juni 2024**

	<b>Pos-pos</b>	<b>Neraca Publikasi</b>	<b>No. Referensi</b>
		<b>Posisi Juni 2024</b>	
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	
17.	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	-	
	b. Disagio -/-	-	
	c. Dana setoran modal	-	
	d. Lainnya	-	
18.	Penghasilan komprehensif lain		
	a. Keuntungan	6,715	
	b. Kerugian -/-	6,464	e.
19.	Cadangan		
	a. Cadangan umum	77,607	d.
	b. Cadangan tujuan	-	
20.	Laba/rugi		
	a. Tahun-tahun lalu	1,681,603	b.
	b. Tahun berjalan 3)	287,683	c.
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	l.
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>5,899,717</b>	
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>5,899,717</b>	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>18,515,592</b>	







Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan  
Pada tanggal 30 Juni 2024

No.	Pertanyaan	Modal Disetor	Pinjaman Subordinasi
1.	Penerbit	PT Bank BNP Paribas Indonesia	-
2.	Nomor identifikasi	-	-
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	-
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4.	Pada saat masa transisi	N/A	-
5.	Setelah masa transisi	CET1	-
6.	Apakah instrumen eligible untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo	-
7.	Jenis Instrumen	Saham Biasa	-
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	3,852,573	-
9.	Nilai Par dari instrumen	3,852,573	-
10.	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas	-
11.	Tanggal penerbitan		
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	-
13.	Tanggal jatuh tempo	N/A	-
14.	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak	-
15.	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	-
16.	Subsequent call option Kupon/dividen	N/A	-
17.	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	N/A	-
18.	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	-
19.	Ada atau tidaknya dividend stopper	Tidak	-
20.	Fully discretionary; partial atau mandatory	N/A	-
21.	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak	-
22.	Noncumulative atau cumulative	N/A	-
23.	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	N/A	-
24.	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	-
25.	Jika, <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A	-
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	-
27.	Jika dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	-
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	-
29.	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	-
30.	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	-
31.	Jika write down, sebutkan trigger-nya	N/A	-
32.	Jika write down, apakah penuh atau sebagian	N/A	-
33.	Jika write down; permanen atau temporer	N/A	-
34.	Jika write down temporer, jelaskan mekanisme write up	N/A	-
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*)	-
36.	Apakah transisi untuk fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	-
37.	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A	-

\*) Pada saat likuidasi pemegang saham hanya akan memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta perseroan